

PILIH *Fam*
dan *Herbal* TANPA
EFEK SAMPING

Papaver somniferum

Salix alba

Atropa belladonna

**Ning Harmanto
M. Ahkam Subroto**

Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping

Ning Harmanto dan M. Ahkam Subroto

© 2007 PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia – Jakarta

Anggota IKAPI, Jakarta

EMK 170070522

ISBN: 979-27-0329-0

{ Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ix
PENDAHULUAN	xi
1. INDUSTRI JAMU DAN OBAT HERBAL INDONESIA	1
<u>2. PENGERTIAN OBAT MEDIS, HERBAL, DAN JAMU</u>	<u>7</u>
3. KAJIAN ILMIAH JAMU DAN HERBAL	21
- Izin DPKEs dan Badan POM	27
4. FILOSOFI HIPOCRATES TENTANG MAKANAN, OBAT, DAN RACUN	31
5. EFEK SAMPING DAN REAKSI NEGATIF OBAT MEDIS, JAMU, DAN HERBAL	35
- <u>Efek Samping Obat Medis</u>	<u>37</u>
- Efek Samping Jamu dan Herbal	47
· Herbal yang Toksik dan Beracun	71
· Jamu yang Berefek Samping	84
· Interaksi antara Obat Medis dengan Herbal dan Jamu	89
· Aspek Alergi Herbal dan Jamu	93
6. IDENTIFIKASI JENIS HERBAL	97

7. SARAN DALAM MEMILIH JAMU DAN HERBAL	101
- Promosi dan Iklan yang Menyesatkan	104
- Dosis dan Waktu Pemakaian	106
- Konsultasi dan Layanan Pelanggan	109
PENUTUP	117
DAFTAR PUSTAKA	119
BIODATA PENULIS	123

JAMU DIJAMIN KARENA BERMUTU

Jamu sudah ada sejak zaman dulu
Jamu diminum karena perlu
Jamu dicari dan diburu
Jamu jaminan mutu.

Jamu jadi milikmu
Jamu jadinya ketemu
Jamu jaga kesehatanmu
Jamu jadi kebanggaanmu.

Bila bahannya berkualitas
Bila mengolahnya sungguh tuntas
Bila benar meramu
Bila jujur mencampur

Yakinlah sehat bisa didapat
Sungguh sakit tak akan terjangkau
Benar hidup tak mungkin meredup
Bahagia terengkuh sempurna

Bila Tuhan izinkan
Jamu sebagai pengobat rindu
Jamu pengusir penyakit membelenggu
Semoga Tuhan berkenan memberikan berkat dan harapan.

Jakarta, 1 April 2007

Ning Harmanto



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Bahkan di tingkat ASEAN, pada tanggal 22 April 2004, di Penang-Malaysia telah dikeluarkan “Declaration of the 7th ASEAN Health Ministers Meeting” yang salah satu babnya mendeklarasikan tentang kerangka kerja sama untuk mengintegrasikan pengobatan tradisional/CAM ke dalam sistem pelayanan kesehatan nasional, terutama yang berkenaan dengan penggunaan CAM yang aman, efektif dan rasional. Hal ini mencakup, antara lain penelitian dan pengembangan untuk mendukung bukti-bukti empiris, perlindungan kekayaan intelektual dan perlindungan terhadap pencurian sumber daya genetik (*biopiracy*).

Saat ini penggunaan herbal dalam pengobatan komplementer dan alternatif di Indonesia semakin populer, terutama sejak Indonesia dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan sekitar tahun 1997. Selain itu, bukti-bukti empiris dan dukungan ilmiah yang semakin banyak terhadap khasiat herbal menyebabkan herbal semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Saat ini herbal dalam bentuk jamu banyak digunakan oleh masyarakat untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit, termasuk penyakit-penyakit berat, seperti kanker, diabetes mellitus, jantung, hipertensi, stroke, hepatitis, dan AIDS.

Di Indonesia, masyarakat dapat menggunakan herbal secara bebas tanpa harus berkonsultasi dengan dokter atau tenaga medis lainnya. Kecenderungan yang ada adalah masyarakat telah bertindak menjadi “dokter” untuk dirinya sendiri dalam penggunaan herbal, bahkan tidak jarang mereka mengonsumsinya bersamaan dengan obat konvensional. Dosis dan waktu yang tepat dalam mengonsumsi herbal dan jamu seringkali diabaikan. Masyarakat seringkali “bereksperimen” dalam penggunaan herbal dan jamu untuk mengobati penyakitnya. Hal ini terjadi karena mayoritas dari mereka menganggap herbal adalah aman untuk dikonsumsi karena



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Khusus fitofarmaka, konsepnya tidak berbeda dengan obat modern karena merupakan obat yang berasal dari tanaman dan telah melalui prosedur uji klinis dan uji pra klinis persyaratan formal produk pengobatan.



Hingga tahun 2006 produk jamu yang memiliki izin TR di Indonesia jumlahnya sudah ribuan, namun untuk izin obat herbal terstandar baru terdaftar 17 (tujuh belas produk), sedangkan obat tradisional Indonesia yang sudah memperoleh sertifikat Fitofarmaka baru 5 (lima) produk saja.



Selama ini industri jamu bertahan tanpa dukungan memadai dari pemerintah maupun industri medis. Dokter dan apoteker belum dapat menerima jamu sebagai obat yang dapat mereka rekomendasikan kepada pasien sehingga pemasaran produk jamu tidak bisa menggunakan tenaga detailer, seperti pada obat modern.

Kendala-Kendala yang Dihadapi

Berikut ini beberapa kendala yang menghambat perkembangan jamu dan obat herbal di Indonesia.

- 1. Pengolahan bahan jamu/herbal yang belum terstandar, terutama mutu.**
- 2. Industri jamu/obat herbal juga sering tidak jujur dengan menambahkan bahan-bahan kimia ke dalam produknya sehingga sering menimbulkan efek samping yang tidak dikehendaki.**
- 3. Kurangnya penelitian ilmiah dan dukungan pemerintah terus-menerus.**



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

2

PENGERTIAN OBAT MEDIS, HERBAL, DAN JAMU

Orang yang menderita sakit, baik fisik maupun non fisik tentu memerlukan obat agar penyakitnya bisa segera dan secepat mungkin sembuh. Masyarakat modern yang memiliki pengetahuan dan dana yang cukup, pilihan pertama untuk mengatasi penyakitnya tentu akan memilih dokter atau tenaga medis untuk memeriksa dan memilihkan obat modern yang sesuai dengan keluhannya. Bila secara medis tak ada obatnya baru memilih ke pengobatan alternatif. Sebaliknya, masyarakat yang kurang mampu langkah pertama untuk mengobati penyakitnya membuat obat sendiri dari pengetahuan tradisional turun temurun atau mencari pengobatan alternatif yang diyakini bisa menyembuhkan. Bila tidak berhasil baru ke dokter atau ke Rumah Sakit.

Sesungguhnya, obat medis modern mempunyai keunggulan tertentu dibandingkan jamu atau obat herbal. Demikian pula jamu dan obat herbal juga mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki obat medis modern. Masyarakat yang kritis dan cerdas sudah mulai bisa memilih dan menentukan obat mana yang akan digunakan. Masyarakat tidak perlu membanding-bandingkan keunggulan masing-masing obat, yang terpenting adalah bahwa keduanya saling melengkapi atau komplementer karena



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

asam urat dalam darah. Konsumsi allopurinol dapat menyebabkan beberapa efek samping, seperti ruam kulit, trombositopenia, agranulositosis, dan anemia aplastik pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal. Jadi sebelum menggunakan allopurinol, Anda harus konsultasi dulu dengan dokter, terutama bagi Anda yang tergolong:

1. memiliki gangguan fungsi ginjal, penyakit jantung, diabetes melitus, dan tekanan darah tinggi;
2. alergi terhadap makanan, pengawet atau pewarna tertentu;
3. sedang hamil;
4. sedang menyusui;
5. anak-anak;
6. lansia; dan
7. sedang menggunakan obat lain atau herbal, terutama:
 - a. antikoagulan (pengencer darah). Allopurinol dapat meningkatkan risiko pendarahan sehingga dosis antikoagulan mungkin perlu diubah, tergantung pada hasil tes darah;
 - b. Azathioprine (misalnya, Imuran) atau Mercaptopurine (misalnya, Purinethol). Allopurinol dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah lebih tinggi.

Lolosnya suatu obat medis melalui uji klinis tidak menjamin 100% bahwa obat tersebut aman bagi konsumen, terutama dalam jangka panjang. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal ini, di antaranya adalah (1) kondisi setiap individu berbeda sehingga responnya terhadap obat juga berbeda; (2) ketatnya aturan mengenai obat di satu negara berbeda dari negara lainnya. Ada negara-negara yang aturannya masih lemah seperti umumnya negara-negara terbelakang dan sedang berkembang, sementara negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Australia, Kanada dan negara-negara Uni Eropa aturannya



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

penyakit kanker merupakan momok yang menakutkan namun sebenarnya bila Tuhan izinkan, ternyata alam Indonesia menyimpan potensi yang luar biasa untuk mengatasi kanker.

Sebenarnya obat alami sudah dikenal dan digunakan di seluruh dunia sejak beribu tahun yang lalu. Di Indonesia, penggunaan obat alami yang lebih dikenal sebagai jamu, telah meluas sejak zaman nenek moyang hingga kini dan terus dilestarikan sebagai warisan budaya. Bangsa kita dengan berbagai suku bangsa, memiliki keanekaragaman obat tradisional yang dibuat dari bahan-bahan alami bumi Indonesia, termasuk tanaman obat/herbal. Untuk ramuan obat alternatif, masyarakat biasanya menggabungkan beberapa herbal sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan untuk bisa saling melengkapi dan juga meningkatkan khasiatnya. Misalnya, saja PT Mahkotadewa Indonesia kini melakukan terobosan penelitian khusus untuk 1000 penderita kanker. Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 2 tahun untuk bisa mengukur kemampuan terapi pengobatan herbal Indonesia mengatasi kanker. Mengukur kesembuhan pasien dengan menggunakan analisa medis sehingga benar-benar akurat hasilnya dan bisa diterima secara medis. Selain itu dibuat pula beberapa paket pengobatan seperti paket diabetes, stroke dan lever juga asam urat dan gagal ginjal. Di samping menggunakan herbal mahkota dewa juga memanfaatkan herbal umbi daun dewa, temu putih, temu mangga, temu lawak, sambiloto, sambung nyawa, pegagan, akar alang-alang, tapak liman, anjelica, daun salam dan lain sebagainya.

Dari literatur yang sudah ada, sesungguhnya herbal Indonesia sangat potensial mengatasi aneka macam penyakit terutama bila benar cara pengolahannya, tepat cara penggunaan maupun dosisnya dan selalu dilakukan pemantauan untuk mengetahui proses kesembuhannya. Sinergi pengalaman



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

2. Hati dan Daging Codot untuk obat asma. Bisa dimasak bacem setelah dibuang kulitnya.
3. Daging tokek, kadal dan daging ular dipercaya bisa untuk mengobati sakit kulit yang tidak kunjung sembuh.
4. Binatang undur-undur yang sering muncul di tanah yang berpasir bisa dijadikan obat Diabetes melitus.
5. Sate daging baging juga dipercaya mengobati Diabetes Melitus.
6. Daging bulus, tangkur buaya, bayi kijang yang direndam dalam minuman keras disimpan selama bertahun-tahun juga diyakini bisa untuk obat kuat atau meningkatkan keperkasaan pria.
7. Empedu ular kobra dan sarang semut juga dipercaya untuk obat kanker.
8. Cabe rawit yang ditelan utuh sebanyak 5 buah, jangan dikunyah dan lakukan hingga lima hari berturut-turut bisa mengatasi wasir.

Masih banyak lagi informasi pengetahuan tradisional dari berbagai daerah yang bisa dipercaya bisa tidak. Terserah kepada masyarakat untuk memilihnya. Yang perlu dipahami adalah orang lain mungkin sembuh menggunakan obat tertentu, namun belum pasti penyakit yang sama bisa diatasi dengan obat dan terapi yang sama.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

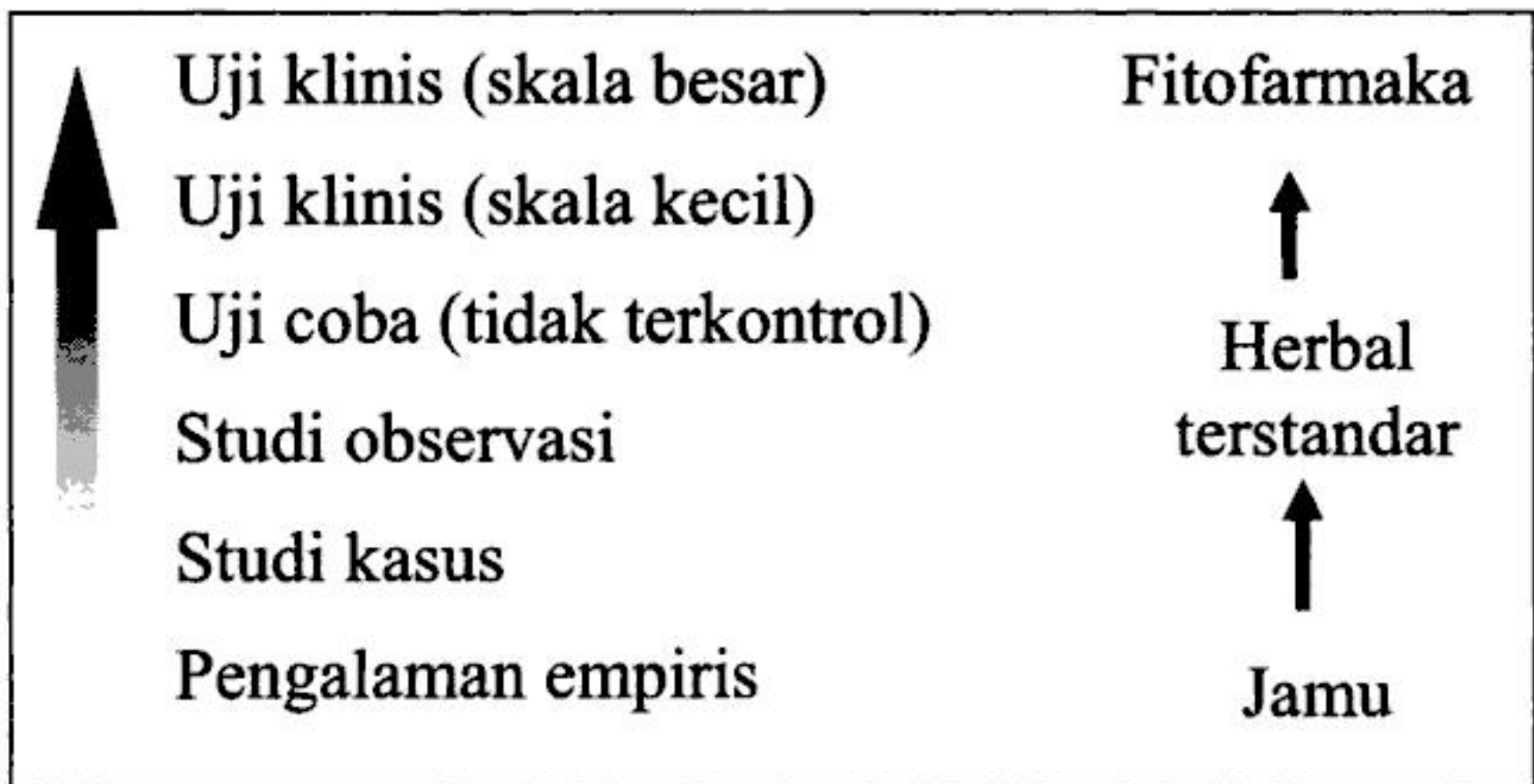


You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

“Kandungan” ilmiah dari suatu herbal dan jamu akan menentukan kelas dari herbal dan jamu tersebut, apakah tergolong jamu, herbal terstandar, atau fitofarmaka. Hirarki pembuktian ilmiah dari jamu dan herbal dapat dilihat pada gambar di bawah.



Hirarki pembuktian ilmiah obat bahan alam Indonesia

Saat ini secara global sudah banyak herbal dan produknya yang diuji klinis dan produknya sudah banyak dijual di pasaran dunia, baik dalam bentuk herbal tunggal maupun sebagai komponen ramuan herbal. Herbal-herbal tersebut yang sudah populer di Indonesia, antara lain bawang putih, ginseng, cengkeh, angkak, anggur, ginkgo, dan jahe. Karena sudah diuji klinis, herbal-herbal tersebut sudah bisa disejajarkan dengan obat konvensional yang dapat diresepkan dokter. Di Indonesia produk dari herbal-herbal tersebut digolongkan dalam fitofarmaka. Sayangnya di Indonesia hingga saat ini baru ada 5 produk fitofarmaka, yaitu Nodiar (PT. Kimia Farma), Rheumaneer (PT. Nyonya Meneer), Stimuno (PT. Dexa Medica), Tensigard dan X-Gra (Phapros). Nodiar merupakan fitofarmaka anti-diare dengan bahan baku daun jambu biji (*Psidium guajava*) dan *Curcuma*



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Obat tradisional yang beredar di Indonesia mempunyai sertifikat berjenjang, yaitu:

1. Sertifikat TR (tradisional), untuk obat yang menggunakan bahan baku yang diakui berkhasiat obat secara turun temurun. Sertifikat TR ini hanya boleh mencantumkan khasiat ramuan satu macam saja dengan kata-kata standar “Secara tradisional digunakan untuk pengobatan.....”
2. Sertifikat Obat Herbal Terstandar apabila sebuah ramuan sudah diuji cobakan kepada hewan coba, atau dilakukan uji praklinis.
3. Sertifikat Fitofarmaka untuk obat yang sudah dilakukan uji klinis.

Uji praklinik merupakan persyaratan uji untuk calon obat. Dari uji ini diperoleh informasi tentang efikasi (efek farmakologi), profil farmakokinetik dan toksisitas calon obat. Pada mulanya yang dilakukan pada uji praklinik adalah pengujian ikatan obat pada reseptor dengan kultur sel terisolasi atau organ terisolasi, selanjutnya dipandang perlu menguji pada hewan utuh. Hewan yang baku digunakan adalah galur tertentu dari mencit, tikus, kelinci, marmot, hamster, anjing atau beberapa uji menggunakan primata. Hanya dengan menggunakan hewan utuh dapat diketahui apakah obat menimbulkan efek toksik pada dosis pengobatan atau aman.

Penelitian toksisitas merupakan cara potensial untuk mengevaluasi:

- Toksisitas yang berhubungan dengan pemberian obat akut atau kronis.
- Kerusakan genetis (genotoksisitas, mutagenisitas).
- Pertumbuhan tumor (onkogenesis atau karsinogenesis).
- Kejadian cacat waktu lahir (teratogenesis).



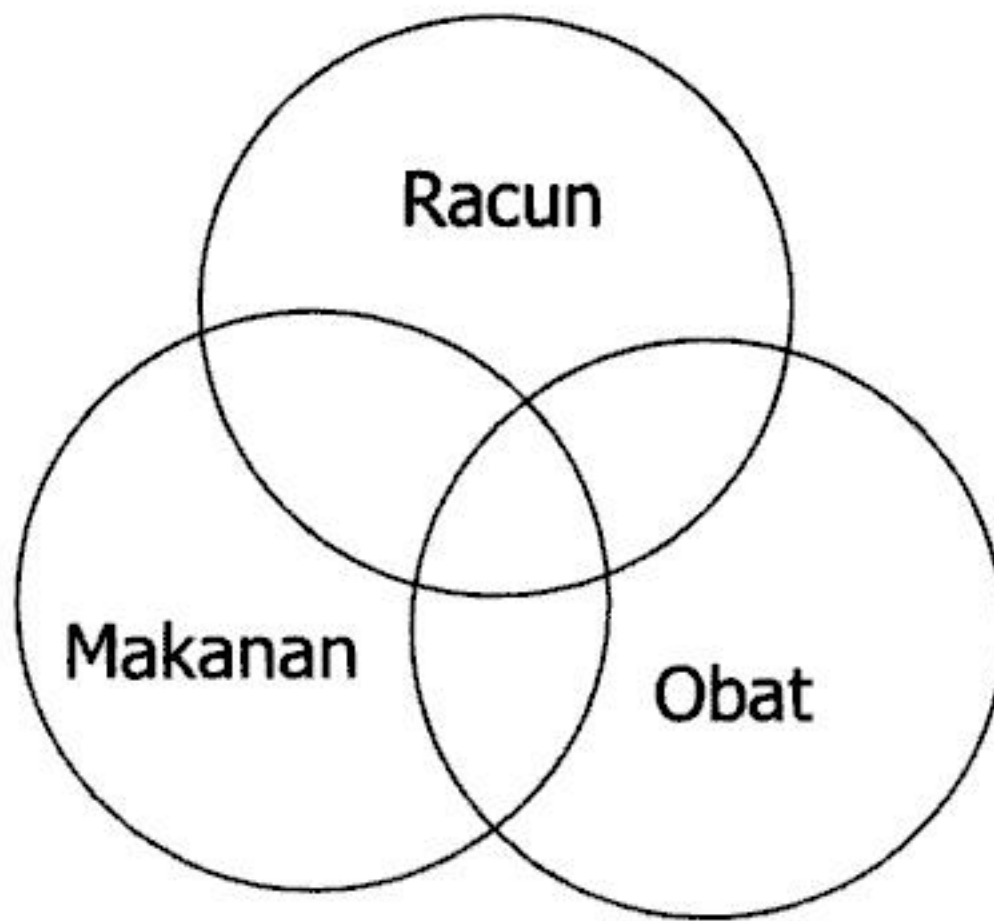
You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



Di masa lalu, kebanyakan orang menggunakan herbal karena tradisi atau alasan ekonomi tidak mampu membayar dokter. Namun fenomena ini sudah mulai berubah dengan semakin sadarnya orang akan khasiat dan keamanan herbal (efek samping relatif rendah dibanding pengobatan konvensional). Seringkali herbal juga digunakan sebagai komplementer pengobatan konvensional, terutama untuk mengurangi penderitaan (rasa sakit). Namun masih disayangkan bahwa hingga saat ini herbal masih dianggap sebagai upaya terakhir dalam pengobatan karena terapi konvensional gagal atau tidak memuaskan. Seharusnya herbal ditempatkan sebagai komplementer dalam pengobatan konvensional dan dalam pencegahan penyakit. Artinya, penggunaan herbal dan jamu untuk menjaga kesehatan sehingga tetap bugar dan sehat sepanjang masa dan terbebas berurusan dengan dokter dan rumah sakit.

Filosofi Hipocrates tersebut mengisyaratkan bahwa dalam mengonsumsi makanan dan obat kita harus memperhatikan dosis atau takaran, sehingga konsumsi tersebut bersifat aman dan efektif. Saat ini penggunaan herbal dalam pengobatan dianggap sebagai alternatif atau komplementer dari pengobatan



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Efek Samping Obat Medis

Ilmu kedokteran sangat luas dan kompleks. Menguasai ilmu kedokteran memerlukan waktu bertahun-tahun. Mulai dari dokter umum, dokter spesialis dan gurunya dokter atau profesor. Ilmu dan pelajaran yang didapat di bangku kuliah sebagian besar mengacu pada pengobatan barat. Hanya ada satu semester saja atau secara sepintas mereka mempelajari pengobatan timur atau tradisional. Karena itu, tak heran bila dalam praktik para dokter akan menggunakan metode pengobatan barat yang sudah ada uji klinisnya.

Meski semua obat modern sudah dilakukan uji klinis ternyata seringkali terjadi kasus pasien yang tidak kunjung sembuh, bahkan karena pemakaian obat medis terlalu lama akhirnya muncul efek samping yang tidak diinginkan dan muncul penyakit lain. Beberapa kasus yang dikenal dengan mal-praktik seringkali menyadarkan masyarakat untuk tetap hati-hati dan jeli menggunakan obat medis konvensional. Beberapa kasus sering muncul di koran atau ditayangkan televisi, seseorang yang dirawat di Rumah Sakit justru mengalami kondisi yang semakin buruk atau justru muncul penyakit tambahan, misalnya gagal ginjal. Karena itu, hendaknya kita berpikir dan bersikap realistik. Pasien mempunyai hak menghentikan minum obat tertentu bila ada dampak yang negatif yang tidak diinginkan. Bagi penderita kanker yang harus melakukan kemoterapi untuk mengatasi penyakit kankernya pun bisa meminta dihentikan terapinya bila memang tubuh pasien benar-benar tidak kuat dan sudah sangat lemah. Dokter yang bijak tentu juga akan mempertimbangkan dan mendiskusikan kepada pasien dan keluarganya bila obat yang diberikan tidak sesuai dengan harapan. Karena itu, setiap kali akan dilakukan tindakan operasi, pasien dan keluarga pasien diminta menanda tangani perjanjian yang tujuannya tidak akan



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Penggunaan Antibiotik

Keuntungan:

Mempercepat dan mempersingkat terapi penyembuhan penyakit infeksi bila tepat dosis.

Kerugian:

- ▶ Semakin banyak suatu antibiotik digunakan semakin banyak timbul resistensi kuman terhadapnya.
- ▶ Meningkatnya efek samping tidak diimbangi oleh efektivitas obat.
- ▶ Pasien harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi, yang sebagian besar tidak diperlukan.
- ▶ *Masking effect* yang mungkin timbul menyulitkan follow up pasien dan mungkin menimbulkan kematian bila terlambat diketahuinya.
- ▶ Menimbulkan *false security* pada dokter sehingga mengabaikan cara-cara diagnostik yang baik.

Penggunaan Kortikosteroid

Kortikosteroid digunakan untuk nyeri kanker akut dan khronik, dapat menghasilkan keuntungan spesifik dan non spesifik. Kortikosteroid menimbulkan euphoria, nafsu makan meningkat dan dapat menambah berat badan, sehingga dengan demikian akan menambah sense of well being pada pasien kanker. Kortikosteroid juga mengurangi nyeri tulang yang berasal dari metastasis, dan bekerja sebagai agen onkolitik untuk tumor-tumor jenis tertentu. Pada pasien kanker stadium lanjut penggunaan kortikosteroid akan memperpanjang waktu survival dan kebutuhan dosis opioid dapat dikurangi.

Kortikosteroid berperan memberikan analgesia yang sementara pada pasien dengan metastasis tulang yang tersebar luas atau pada pasien dengan infiltrasi tumor ke saraf perifer



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

Trias SSJ adalah:

- ▶ Kelainan kulit berupa eritema (kemerahan), vesikel dan bula (bintil yang berair) yang kemudian pecah sehingga terjadi erosi yang luas. Purpura (perdarahan bawah kulit) dapat terjadi dan prognosisnya menjadi lebih buruk.
- ▶ Kelainan selaput lendir, yang tersering adalah mukosa mulut (100%), alat kelamin (50%), lubang hidung (8%) dan anus (4%).
- ▶ Kelainan mata (80%) yaitu konjungtivitis.

Komplikasi

Bronkopneumoni (16%), demam tinggi, kehilangan cairan/darah, kebutaan.

NEKROLISIS EPIDERMAL TOKSIK

Nekrolisis Epidermal Toksik adalah penyakit kulit akut dan berat dengan gejala khas berupa epidermis (kulit lapisan luar) terlepas dari dasarnya dengan gambaran klinisnya menyerupai luka bakar.

Penyebab

Sama dengan SSJ.

Gejala Klinis

Umumnya NET terjadi pada orang dewasa. NET merupakan penyakit berat dan sering menyebabkan kematian karena gangguan keseimbangan cairan/elektrolit atau sepsis.

Epidemolisis yang menyerupai luka bakar mudah dilihat pada tempat yang sering terkena tekanan, yakni punggung, ketiak dan bokong. Kuku dapat terlepas dan kadang-kadang dapat terjadi perdarahan saluran cerna.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.

salah. Selain itu ada beberapa bahan alam yang menyebabkan efek negatif dan dilarang oleh Badan POM seperti:

1. *Aristolochia* sp. yang menyebabkan gagal ginjal stadium lanjut
2. Produk Kava-kava (*Piper metysticum*) merupakan herbal sedatif yang bersifat hepatotoksik, biasanya digunakan untuk menenangkan diri. Anda akan merasakan kantuk, gerakan mulut dan lidah terasa kaku dan aneh.
3. Ephedra bisa menyebabkan serangan jantung dan stroke. Produk ephedra disebut juga produk 'ma huang' yang digunakan untuk menurunkan berat badan bisa menyebabkan tekanan darah meningkat, detak jantung menjadi tidak teratur, rasa gelisah, sakit kepala dan susah tidur.
4. Batang pohon kina (*Cinchonae cortex*) dan daun artimisia (*Artemisiae folium*) yang dapat menyebabkan resistensi *Plasmodium falcifarum* dan *P. vivax* terhadap anti malaria.

Menurut penelitian terbaru, 63 persen tanaman obat Indonesia dapat menyebabkan interaksi farmakokinetik dengan obat-obat medis konvensional, antara lain: Temu giring, merica putih, delima putih, tapak dara, kemukus, pulosari, sambiloto, serai, kayu legi, klembak, kayu cendana, cengkeh, brotowali, pulai dan lempuyang wangi.

Dari pengalaman empiris beberapa herbal bisa mempengaruhi kesehatan lambung terutama herbal yang rasanya pahit misalnya sambiloto, brotowali, biji mahoni, mahkota dewa, daun pepaya, buah mengkudu. Bila mengonsumsi herbal tersebut hendaknya setelah makan atau sebaiknya berkonsultasi kepada yang ahli.

Kadang kala pasien sudah diberi resep sesuai dengan standar klinik herbal saya namun ternyata pasien ada yang kreatif menambahkan jamu atau obat herbal dari China atau



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



Taxus brevifolia

PILIH *Jamu* dan *Herbal* TANPA EFEK SAMPING

Ide penulisan buku ini merupakan tanggung jawab moral dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penulis ingin pengalaman menekuni usaha herbal atau jamu mempunyai dasar ilmiah yang bisa meyakinkan masyarakat luas dan bisa diterima kalangan medis.

Kami berharap masyarakat tidak ragu lagi menikmati jamu dan memanfaatkan obat herbal Indonesia untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Suatu saat nanti semoga semua Rumah Sakit di Indonesia dan di seluruh dunia menyediakan jamu dan obat herbal yang berkualitas untuk bisa jadi pilihan pengobatan pasien.



M. Wuryaning Setyawati lebih dikenal dengan **Ning Harmanto**. Disela-sela kesibukannya masih memberikan layanan konsultasi dan hypnotherapy di Klinik Herbal Ny.Ning Harmanto yang diresmikan tanggal 3 November 2003. Pasiennya berasal dari seluruh penjuru Tanah Air dan kini merambah ke berbagai negara seperti Amerika, Eropa, Australia dan berbagai negara Asia. Hingga kini masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Mahkotadewa Indonesia yang bergerak di bidang produksi obat-obatan dari Tanaman obat Asli Indonesia. Buku "Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping" merupakan karyanya yang ke-16, dan merupakan buku kedua yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.



DR. IR. M. AHKAM SUBROTO, M.App.Sc., APU pernah meraih prestasi sebagai peneliti muda terbaik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 1997. Lebih dari 70 karya ilmiahnya telah dipublikasikan di berbagai jurnal dan seminar, baik nasional maupun internasional. Buku ini merupakan karyanya yang ke-11 dan merupakan karya perdananya yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo.

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl Palmerah Selatan 22
Jakarta 10270
Telp. (021) 5483008 ext. 3323
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

ISBN 978-979-27-0329-0



9 789792 703290

EMK170070522